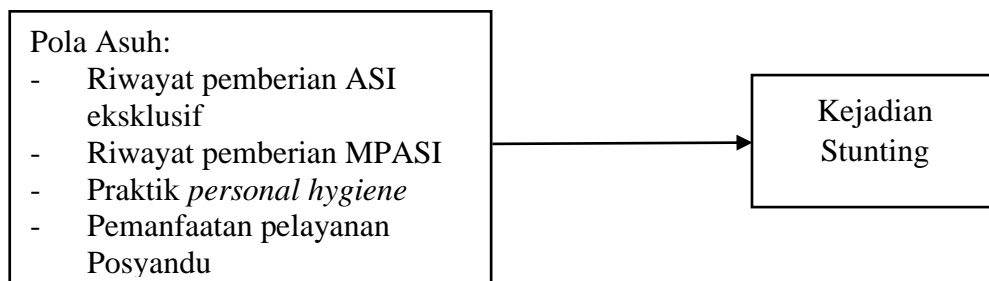


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

H₀ : Tidak ada hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh ibu pada balita usia 24 – 59 bulan dengan kondisi stunting atau tidak stunting di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pola asuh ibu penelitian ini yaitu berupa riwayat pemberian ASI eksklusif,

riwayat pemberian MPASI, *personal hygiene*, dan pemanfaatan Posyandu.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita usia 24 - 59 bulan yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Data kejadian stunting didapatkan dengan mengukur langsung tinggi badan balita.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1.	Kejadian stunting	Kondisi balita pendek dan tidak pendek menurut data dari Puskesmas Sukaratu berdasarkan Antropometri TB/U	Pengukuran dengan <i>microtoise</i> . Data hasil pengukuran tinggi badan dihitung dengan <i>z-score</i> TB/U	Nominal	Ya (0) jika TB/U <-2 SD Tidak (1) jika TB/U ≥-2 SD (Kemenkes RI, 2020b)
2.	Pola asuh ibu	Pola asuh meliputi riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat pemberian MPASI, praktik <i>personal hygiene</i> , pelayanan Posyandu yang terdiri dari 49 soal.	Kuesioner	Ordinal	Kurang baik (0) jika skor jawaban ≤24 Baik (1) jika skor jawaban >24

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* digunakan karena pengukuran pada variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam satu waktu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 450 orang, yang bertempat tinggal di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022. Jumlah populasi disetiap posyandu dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Balita di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

No	Nama Posyandu	Jumlah
1	Melati I	58 Balita
2	Melati II	62 Balita
3	Melati III	37 Balita
4	Melati IV	39 Balita
5	Melati V	32 Balita
6	Melati VI	69 Balita
7	Melati VII	46 Balita
8	Melati VIII	50 Balita
9	Melati IX	57 Balita
Jumlah		450 Balita

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini terdiri dari subjek dan responden. Subjek pada penelitian ini yaitu balita berusia 24 – 59 bulan, sedangkan responden penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita berusia 24 – 59 bulan.

a. Jumlah Sampel

Besar sampel diambil dengan rumus dari Riyanto (2011). Rumus yang digunakan dapat dilihat pada rumus 3.1.

$$n = \frac{NZ \left(1 - \frac{a}{2}\right)^2 P(1-p)}{Nd^2 + Z \left(1 - \frac{a}{2}\right)^2 P(1-P)} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

$Z_{(1-a/2)^2}$ = Nilai sebaran tingkat kepercayaan sebesar 95% = 1,96

d = Tingkat presisi 0,1

p = Proporsi subjek 0,5

$$n = \frac{450 (1,96)^2 0,5 (1-0,5)}{450 (0,1)^2 + (1,96)^2 0,5 (0,5)}$$

$$n = \frac{432,18}{5,4604} = 79,1 = 79$$

Perhitungan sampel dengan rumus Riyanto (2011) dengan jumlah populasi 450 orang dan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, tingkat presisi 0,1 serta proporsi subjek 0,5. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 79 orang yang menjadi sampel penelitian.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi penelitian (Sugiyono & Puspanthani, 2020). Sampel pada

penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional berdasarkan jumlah kasus di setiap Posyandu yang berada di Desa Sukaratu Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

Pengambilan sampel di setiap posyandu menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pada rumus 3.2. Hasil perhitungan sampel dari setiap Posyandu di tampilkan pada tabel 3.3.

$$n = \frac{X}{N} N_1 \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel disetiap Posyandu
 X = jumlah populasi disetiap Posyandu
 N = total populasi penelitian
 N₁ = total sampel penelitian

Tabel 3.3
 Perhitungan Sampel dari Setiap Posyandu di Desa Sukaratu
 Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022

No	Nama Posyandu	Populasi	Jumlah Sampel
1	Melati I	58	10
2	Melati II	62	11
3	Melati III	37	6
4	Melati IV	39	7
5	Melati V	32	6
6	Melati VI	69	12
7	Melati VII	46	8
8	Melati VIII	50	9
9	Melati IX	57	10
Jumlah		450	79

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Balita usia 24 - 59 bulan.
- b) Tidak lahir BBLR.
- c) Ibu yang mengasuh anaknya sendiri.
- d) Tidak menderita penyakit menular seperti tuberkulosis, difteri, dan hepatitis.
- e) Tidak mengalami cacat fisik.
- f) Responden tidak berkebutuhan khusus seperti *down syndrome*.
- g) Jika terdapat 2 balita dalam 1 responden maka akan diutamakan balita yang berusia lebih kecil.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Subjek dan responden pindah tempat tinggal.
- b) Ibu tidak bersedia menjadi responden (tidak menandatangani *informed consent*).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yaitu alat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner Identitas

a. Identitas Subjek (Balita)

Identitas balita yang ditanyakan yaitu nama balita, umur balita, jenis kelamin balita dan tinggi badan balita. Kuesioner identitas subjek dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Identitas Responden (Ibu Balita)

Identitas responden yang ditanyakan yaitu nama responden, pekerjaan responden, pendidikan terakhir responden dan pendapatan keluarga per bulan. Kuesioner identitas responden dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Kuesioner Pola Asuh Ibu

Kuesioner praktik pola asuh ibu terdiri dari 49 pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif, pemberian MPASI, praktik *personal hygiene* dan pemanfaatan Posyandu. Kuesioner pola asuh ibu dapat dilihat pada lampiran 1.

3. *Microtoise*

Microtoise pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tinggi badan balita. *Microtoise* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *microtoise* kapasitas tinggi maksimal 2 meter dengan ketelitian 0,1 cm.

G. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari institusi atau pihak lain yang dipercaya yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Puskesmas Sukaratu

Kabupaten Tasikmalaya. Data yang diperoleh yaitu data prevalensi stunting, data nama balita atau subjek penelitian, dan nama ibu balita atau responden penelitian.

2. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu pengukuran tinggi badan subjek dan melakukan wawancara langsung kepada responden dengan menanyakan identitas responden, identitas subjek dan praktik pola asuh ibu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat surat izin survei awal atau pengambilan data awal ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk ditujukan ke Kesbangpol, Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Puskesmas Sukaratu.
- b. Surat izin survei awal atau pengambilan data awal diserahkan ke Kesbangpol. Surat terusan dari Kesbangpol ditujukan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Puskesmas Sukaratu. Surat terusan dari Kesbangpol dan Dinas Kesehatan diserahkan ke Puskesmas Sukaratu beserta surat izin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- c. Mengambil data di Posyandu Sukaratu yang terdiri dari 9 Posyandu.

- d. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi tentang pola asuh ibu pada balita.
- e. Membuatan kuesioner dan persiapan alat pengukuran tinggi badan balita serta surat keterangan persetujuan menjadi responden penelitian atau *informed consent*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan kunjungan ke Posyandu, mengonfirmasi kebenaran data yang telah diperoleh dari Puskesmas Sukaratu, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk dijadikan sampel maka diberikan surat persetujuan yang harus ditandatangani oleh responden.
- b. Melakukan pengukuran tinggi badan subjek menggunakan *microtoise*
 - 1) Cara Memasang *Microtoise*
 - 1. Menyiapkan *microtoise* dan alat tulis.
 - 2. Memastikan *microtoise* dalam keadaan baik.
 - 3. Memastikan lantai rata dan dinding tegak lurus.
 - 4. Menarik pita *microtoise* tegak lurus ke atas sampai angka pada jendela baca menunjukkan angka nol, kemudian peneliti memaku atau menempel ujung *microtoise* ke atas paku.
 - 5. Memastikan kembali *microtoise* yang sudah ditempel di dinding sudah benar.

2) Cara Mengukur Tinggi Badan Memakai *Microtoise*

- a) Memastikan subjek telah melepas alas kaki dan aksesoris di kepala.
- b) Memosisikan subjek berdiri tegak lurus di bawah *microtoise* membelakangi dinding, pandangan subjek lurus ke depan. Memastikan posisi kepala sudah benar dengan mengecek garis *Frankfort*.
- c) Memastikan lima bagian tubuh subjek menempel pada dinding yaitu bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis, dan tumit.
- d) Memosisikan kedua lutut dan tumit subjek rapat dan sedikit menekan perut agar tegak.
- e) Menarik kepala *microtoise* sampai puncak kepala subjek dan membaca angka pada jendela baca sejajar dengan garis merah.
- f) Angka yang dibaca adalah berada pada garis merah dari angka kecil ke angka besar.

3) Pelaksana Pengukuran Tinggi Badan Subjek

Pengukuran tinggi badan subjek dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh kader Posyandu yang sudah berkompeten. Pengukuran tinggi badan subjek dilakukan dua kali untuk memastikan tinggi badan subjek diukur dengan benar dan diambil

rata-ratanya, jika terdapat selesih yang terlalu jauh maka dilakukan pengukuran kembali.

c. Peneliti Melakukan Wawancara kepada Responden

Data kuesioner diperoleh dengan melakukan wawancara *face to face* kepada responden dan dilakukan oleh peneliti langsung. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan wawancara serta menyerahkan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden jika setuju diwawancara. Wawancara kepada responden diawali dengan menanyakan identitas responden, identitas subjek, dan praktik pola asuh ibu yang terdiri dari pemberian ASI eksklusif, pemberian MPASI, praktik *personal hygiene* dan praktik pemanfaatan Posyandu.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini yaitu *eding, scoring, coding, entry, cleaning, dan tabulating*. Analisis data penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Data hasil penelitian ini diperiksa kelengkapan serta kejelasan data karakteristik subjek, karakteristik responden, kejadian stunting dan pola asuh ibu. Data yang tidak lengkap saat *editing* maka dilakukan konfirmasi.

b. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai pada setiap pertanyaan. Penilaian skor pola asuh ibu dihitung dengan rumus 3.3. Penilaian kuesioner pola asuh ibu yaitu:

- 1) Penilaian Skor Pemberian ASI Eksklusif
 - a) Skor 0 apabila jawaban tidak
 - b) Skor 1 apabila jawaban ya
- 2) Penilaian Skor Pemberian MPASI
 - a) Skor 0 jika jawaban salah
 - b) Skor 1 jika jawaban benar
- 3) Penilaian Skor Praktik *Personal Hygiene*
 - a) Skor 0 jika jawaban tidak
 - b) Skor 1 jika jawaban ya
- 4) Penilaian Skor Pemanfataan Posyandu
 - a) Skor 0 jika jawaban tidak
 - b) Skor 1 jika jawaban ya

$$\frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{kategori}} \dots\dots\dots(3.3)$$

Jumlah pertanyaan : 49

Skor tertinggi : $1 \times 49 = 49$

Skor terendah : $0 \times 49 = 0$

$$\frac{\text{skor tertinggi-skor terendah}}{\text{kategori}} = \frac{49-0}{2} = 24,5$$

Penilaian pola asuh ibu diperoleh skor 24,5. Kriteria penilaian pemberian pola asuh ibu dikatakan kurang baik apabila total skor ≤ 24 dan dikatakan baik apabila total skor > 24 .

c. *Coding*

Kategori atau pengkodean, mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Variabel penelitian ini yaitu kejadian stunting dan pola asuh ibu dikategorikan berdasarkan tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kategori Data

Variabel	Kategori	Kode
Kejadian Stunting	Ya	0
	Tidak	1
Pola Asuh Ibu	Kurang Baik	0
	Baik	1

d. *Entry*

Data yang telah selesai dikoding dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah dengan aplikasi *software* SPSS 25. Data yang dimasukkan yaitu karakteristik subjek, karakteristik responden, kejadian stunting, dan pola asuh ibu.

e. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk melihat adanya kesalahan penulisan, ketidaklengkapan, dan ketidakjelasan data. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi saat *entry* data.

f. *Tabulating*

Proses menempatkan data hasil pengolahan SPSS ke dalam bentuk tabel. Data yang ditempatkan yaitu karakteristik subjek, karakteristik responden, kejadian stunting dan pola asuh ibu.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis univariat penelitian ini yaitu data karakteristik subjek, karakteristik responden, pola asuh ibu, dan kejadian stunting dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan *chi square*. Analisis data menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 25.

Analisis bivariat pada penelitian ini data variabel bebas (pola asuh ibu) dan variabel terikat (kejadian stunting) berbentuk dikotomi (2x2), serta tidak ditemukan nilai *expected count* <5 sehingga digunakan uji *continuity correction*. Penelitian ini juga dilakukan perhitungan nilai OR (95% CI) dan diperoleh nilai OR >1, dengan nilai batas *upper lower CI*>1.